

Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu

Subli¹, Lensi Lestari², Denanda Rahman³

¹RSUD dr. M.Yunus Bengkulu, Jl. Bhayangkara, Bengkulu 38211, Indonesia

² RSHD Kota Bengkulu, Jl. Basuki Rahmat, Bengkulu 38222, Indonesia

³RS Umum Ummi Bengkulu, Jl. Hibrida, Bengkulu 38229, Indonesia

¹subli@gmail.com, ²lestarilensi25@gmail.com, ³denarahma@yahoo.com

Abstrak

Rak penyimpanan adalah rak yang digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis dibagian penyimpanan berkas rekam medis dan disusun secara baik dalam penyimpanan berkas rekam medis. Rak penyimpanan di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu terbuat dari kayu dan besi, sistem penyimpanannya sentralisasi, dengan sistem penjajaran *Straight Numerical System*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelittian deskriptif dengan menggunakan metode observasional dan wawancara dan pendekatan *cross cectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis yang tersusun pada rak penyimpanan tahun 2016 yang berjumlah 14092 berkas rekam medis. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sistematik random sampling*. Besar sampel yang digunakan adalah 389 berkas rekam medis. Analisis data menggunakan analisa univariat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juli – 03 Agustus 2017 di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu. Hasil analisa univariat, didapatkan dimensi rak dengan panjang 528 cm, lebar 30 cm, tinggi 195 cm. Dimensi sub rak dengan panjang 66 cm, lebar 30 cm, tinggi 39 cm, sisi 2. Dimensi berkas rekam medis dengan panjang 30 cm, lebar 24 cm, tebal 0,5 cm. Prediksi pertambahan berkas rekam medis 2017-2022 berjumlah 36300. Panjang pengarsipan yang tersedia 1650 cm. Kebutuhan rak file 2017-2022 berjumlah 20 rak. Diharapkan bagi Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu untuk menambah rak penyimpanan agar kedepannya berkas rekam medis bisa tertampung dan tertata dengan rapi, diperlukan juga perluasan di bagian *filling*.

Kata Kunci : Prediksi Perhitungan, Rak

Abstract

Storage rack is a shelf used to store medical record files in the medical record file storage section and is well organized in the storage of medical record files. Storage shelf at Ummi Hospital Bengkulu made of wood and iron, centralized storage system. With Straight Numerical are alignment system. The purpose of this study is to determine shelf storage needs of medical record files at Ummi Hospital Bengkulu. The type of research is descriptive research using observational method and interview with cross sectional approach. The population in this study is medical record files in 2016 which amounted 14092 medical record files. Sampling technique using systematic random sampling. The sample size was 389 medical record files. Data analysis using univariate analysis. This research was conducted on 03 July - 03 August 2017 at Ummi. Result of univariate analysis, got dimension of rack with length 528 cm, width 30 cm, height 195 cm. Dimension of sub rack with length 66 cm, width 30 cm, height 39 cm, 2 side. Dimension of medical record file with length 30 cm, width 24 cm, thickness 0.5 cm. The predicted increase of 2017-2022 medical record file is 36300. Archive length is 1650 cm. The need of file shelves 2017-2022 amounted is 20 shelves. It is

expected that to add storage rack so that the future medical record files can be accommodated and arranged neatly, also needed extension in the filling.

Keywords: Prediction Calculation, Rack

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis pada Pasal 1, dimana rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Setiap rumah sakit harus membuat rekam medis, baik rekam medis rawat jalan, maupun rekam medis rawat inap. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atas tindakan-tindakan pelayanan terhadap pasien, juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, rumah sakit maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila dikemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri.

Menurut Budi (2011) dalam penelitiannya, sistem penyimpanan (*filling*) adalah berkas rekam medis yang berisi individual yang bersifat sangat rahasia, maka setiap lembar formulir berkas rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map sehingga setiap isi folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu bukan kelompok atau keluarga. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis Pasal 8 yang menyebutkan bahwa rekam medis pasien di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu lima tahun terhitung dari terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Adapun tujuan penyimpanan berkas rekam medis adalah untuk mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan di dalam rak *filling*, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi berkas dari bahaya pencurian serta bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Depkes RI, 2006).

Dalam peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis salah satunya rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis. Rak rekam medis sangat penting dan berpengaruh untuk berjalannya sistem penyimpanan di rumah sakit karena dengan adanya rak yang memenuhi standar, maka penyimpanan akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Tidak hanya rak yang memenuhi standar, tetapi kebutuhan rak yang ada harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit agar aktifitas yang berada di ruang penyimpanan seperti pengambilan dan pengambilan berkas rekam medis berjalan dengan baik.

Sarana prasarana yang mencukupi akan menunjang pelayanan yang optimal dan berkualitas kepada pasien di rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan pengolah penyimpanan dan akan perencanaan sarana yang baik guna menjaga berkas rekam medis agar tidak mudah rusak dan tidak terjadi penumpukkan, berkas rekam medis sangat penting untuk berjalannya suatu pelayanan di rumah sakit. Menurut Yusya (2014), kebutuhan rak dihitung berdasarkan jumlah berkas rekam medis baru selama 5 tahun. Seiring dengan pendapat Putri (2014) bahwa jumlah rak penyimpanan tergantung pada banyaknya pasien baru yang berkunjung.

Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu merupakan rumah sakit tipe C dengan Izin Operasional Nomor 54 Tanggal 23 April 2015 dengan SDM di unit rekam medis berjumlah 14 orang dengan rincian sebagai berikut: 4 orang di bagian *filling* dimana 1 orang berkualifikasi D III rekam medis dan 3 di antaranya berkualifikasi keperawatan, komputer dan SMA; 3 orang di bagian *coding* (*coder*) dimana 1 orang berkualifikasi dokter umum dan 2 orang berkualifikasi DIII keperawatan, sedangkan 7 orang lainnya ditugaskan dibagian pendaftaran dimana 4 berkualifikasi DIII kebidanan dan 3 orang lainnya berkualifikasi DIII keperawatan. Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu memiliki 54 tempat tidur dengan jumlah

pasien rawat jalan baru periode Januari-Desember 2016 sebanyak 4027 pasien dan rawat jalan lama berjumlah 4668 pasien, sedangkan jumlah pasien rawat inap baru periode Januari-Desember sebanyak 3253 dan rawat inap lama sebanyak 2144 pasien. Di bagian *filling*, Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu menggunakan rak *file* biasa yang terbuat dari kayu dengan sisi terbuka (*back to back*) yang berjumlah 3 rak *filling* dengan panjang 528 cm, lebar 30 cm dan tinggi 195 cm dimana masing-masing rak mempunyai 2 sisi rak serta tiap rak mempunyai 45 sub rak dengan panjang 66 cm, lebar 30 cm dan tinggi 39 cm. Sedangkan berkas rekam medis yang terdapat di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu memiliki panjang 34 cm, lebar 24 cm dan tebal berkas rekam medis terdiri dari rawat jalan 2 cm dan rawat inap 3 cm.

Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi yaitu berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap disimpan menjadi satu, sistem pemberian nomor rekam medis menggunakan secara *Unit Numbering System* (UNS) yaitu pemberian nomor rekam medis pada setiap pasien yang datang untuk berobat dan nomor tersebut dapat digunakan untuk berobat kembali, dan sistem penjajaran yang digunakan adalah *Straight Numerical System* (SNS) yaitu sistem penjajaran dengan menjajarkan berkas rekam medis berdasarkan urutan nomor rekam medis kelompok angka tengah dan akhir yang berurutan.

Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu saat ini belum pernah melakukan perhitungan atau memprediksi kebutuhan rak berdasarkan berkas rekam medis, sehingga diperlukan perhitungan yang lebih detail untuk memprediksi kebutuhan rak berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu tahun 2017-2022 berdasarkan dimensi rak, dimensi dokumen rekam medis, jumlah pasien dan panjang pengarsipan agar rak penyimpanan bisa memenuhi kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis tahun 2016 yaitu sebanyak 14.092 berkas dan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Analisis data unariat menggunakan rumus perhitungan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian rak penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu, didapatkan Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu Tahun 2017-2022, dengan hasil sebagai berikut:

1. Dimensi Rak penyimpanan

Tabel 1 : Hasil Pengukuran Rak File

No	Desain rak file	Ukuran (cm)	Standar (cm)
1	Panjang rak file	528	200
2	Lebar rak file	30	40
3	Tinggi rak file	195	206

Sumber: Data Terolah 2017

Berdasarkan tabel 1 rak yang digunakan di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu menggunakan rak yang terbuat dari kayu dan besi sebanyak 3 rak dengan ukuran panjang

528 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 195 cm dan 2 sisi. Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu saat ini kurang terlalu memperhatikan akan kebutuhan rak file maupun desainnya sehingga rak yang sudah mulai penuh kemudian mengajukan penambahan rak baru lagi dan tidak menggunakan prediksi jumlah berkas rekam medis di tahun sebelumnya karena kendala yang ada dibagian *filling* tidak melakukan pencatatan jumlah berkas rekam medis dari tahun ke tahun, sehingga agak sulit untuk memprediksikan raknya. Untuk menghitung prediksi kebutuhan rak yang ada dengan cara melihat jumlah pertambahan pasien baru yang ada pada sistem informasi rumah sakit.

Sedangkan menurut Hutasuhut (2016), rak penyimpanan berkas rekam medis yang memiliki ukuran standar dengan memiliki panjang rak 200 cm, lebar rak 40 cm, tinggi rak 206 cm. Maka rak penyimpanan yang ada di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu belum memenuhi standar yang sesuai dengan hutasuhut dan akan mengakibatkan berkas rekam medis yang ada di dalam rak penyimpanan tidak tertata dengan rapi dan cepat penuh.

2. Dimensi Sub Rak

Tabel 2 :Sub Rak Rekam Medis Rawat Jalan dan Rawat Inap

No	Desain sub rak	Ukuran (cm)
1	Panjang sub rak	66
2	Lebar sub rak	30
3	Tinggi sub rak	39
4	Sisi	2

Sumber : Data Terolah 2017

Berdasarkan tabel 2 dari hasil pengukuran (observasi) di tempat penyimpanan rekam medis rawat jalan dan rawat inap yang ada di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu, mempunyai sub rak rekam medis rawat jalan dan rawat inap sebanyak 25 sub rak berkas rekam medis dan 2 sisi, cara peletaknya secara portrait berdiri ke atas dan cara peletakan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu sudah baik dan sesuai dengan yang ada.

3. Dimensi Berkas Rekam Medis

Tabel 3 : Hasil Pengukuran Berkas Rekam Medis

No	Dimensi	Ukuran (cm)	
		Rawat Jalan	Rawat Inap
1	Panjang berkas	34	34
2	Lebar Dokumen	24	24
3	Tebal dokumen	2	3

Sumber: Data Terolah 2017

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu dengan panjang 34 cm, lebar 24 cm, dan tebal berkas rekam medis rawat jalan 2 cm dan rawat inap 3 cm.

Menurut Rusdiyanto (2011), ketebalan berkas rekam medis adalah 2,5 cm. Sampul berkas rekam medis tidak perlu dilebihi karena ini akan membuat sampul menjadi cepat rusak karena tidak mampu menahan isi formulir yang semakin tebal. Jika sampul berkas rekam medis sudah rusak maka harus segera diganti dan jika berkas sudah terlalu tebal sebaiknya berkas dijadikan 2 sampul tetapi masih dalam 1 nomor rekam medis.

4. Prediksi Pertambahan/pertumbuhan Berkas Rekam Medis

a. Jumlah Rata-Rata Pasien Baru Dalam 1 Hari

Untuk menghitung jumlah pasien rata-rata 1 hari maka kita harus mengetahui :

Jumlah pasien Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu 2016		
Pasien Baru	Jumlah	Persen (%)
Pasien baru rawat jalan	4027	55,32 %
Pasien baru rawat inap	3253	44,68 %
Total	7280	100 %

Sumber : Data Terolah 2017

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Kunjungan Baru}}{\text{Jumlah Hari 1 Tahun}}$$

$$= \frac{7280}{365}$$

= 20 pasien baru perhari.

Jadi rata-rata pasien baru rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu pada bulan januari-desember 2016 berjumlah 20 pasien baru rawat jalan dan rawat inap perhari.

Prediksi / Pertumbuhan Berkas Rekam Medis

Tahun x jumlah hari 1 tahun x rata-rata pasien per hari

$$= 5 \times 365 \times 20$$

$$= 36500 \text{ berkas}$$

Kapasita 1 sub rak

Panjang sub rak / Rata-rata ketebalan

$$= \frac{66}{0,5}$$

$$= 132$$

Kapasitas 1 rak

Kapasitas sub rak x jumlah sub rak

$$= 132 \times 25$$

$$= 3300 \text{ berkas}$$

b. Prediksi / Pertumbuhan Berkas Rekam Medis

Tahun x jumlah hari 1 tahun x rata-rata pasien per hari

$$= 5 \times 365 \times 20$$

$$= 36500 \text{ berkas}$$

c. Kapasita 1 sub rak

Panjang sub rak

Rata-rata ketebalan

$$= \frac{66}{0,5}$$

$$= 132$$

d. Kapasitas 1 rak

Kapasitas sub rak x jumlah sub rak

$$= 132 \times 25$$

$$= 3300 \text{ berkas}$$

5. Panjang Pengarsipan Tersedia

Untuk menentukan kebutuhan rak berkas rekam medis harus mengetahui panjang pengarsipan yang tersedia dalam 1 rak. Sehingga dapat mengetahui kebutuhan rak yang akan diprediksi, rak berkas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu dengan panjang sub rak 66 cm dengan jumlah sub rak 25 cm dengan 2 sisi, dapat diketahui panjang pengarsipan yang tersedia adalah 1650 cm. Untuk menghitung

rekam medis di dalam 1 rak penyimpanan berkas rekam medis maka sebelumnya peneliti harus mengetahui ukuran dari rak tersebut.

$$\begin{aligned} \text{PP} &= \text{Panjang sub rak} \times \text{jumlah sub rak} \\ &= 66 \times 25 \\ &= 1650 \text{ cm.} \end{aligned}$$

6. Prediksi Kebutuhan Rak

Kebutuhan rak 5 tahun

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah berkas rekam medis saat ini} + \text{Prediksi penambahan berkas rekam medis/}}{\text{kapasitas 1 rak}} \\ &= 30300 + 36500 \\ &= \frac{66800}{3300} \\ &= 20 \text{ rak} \end{aligned}$$

Dalam menghitung kebutuhan rak file dihitung berdasarkan jumlah jumlah penambahan berkas rekam medis pasien baru yang ada di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu selama 5 tahun kedepan. Jumlah rak di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu saat ini adalah 3 rak, dapat diketahui prediksi kebutuhan rak 2017-2022 di bagian *filling* berjumlah 20 rak, tanpa memperhitungkan retensi karena di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu belum dilakukan retensi.

Berdasarkan perhitungan prediksi rak file jika rumah sakit saat ini memiliki 3 rak, maka Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu memerlukan penambahan 17 rak untuk 5 tahun kedepan agar semua berkas rekam medis yang semakin bertambah dapat tersimpan dan menampung semua berkas rekam medis ke dalam rak file agar penyimpanan dan penataan berkas rekam medis tertata dengan rapi serta tercukupi.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu rata-rata tebal berkas rekam medis, dimensi rak, dimensi sub rak, panjang pengarsipan yang tersedia, kebutuhan rak, sistem penyimpanan, penjajaran, maka dapat disimpulkan ukuran dimensi rak di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu memiliki panjang 528 cm, lebar 30 cm, tinggi 195 cm., Ukuran dimensi sub rak memiliki panjang 66 cm, lebar 30 cm, tinggi 39 cm, sisi 2, ukuran dimensi berkas rekam medis memiliki panjang 34 cm, lebar 24 cm, tebal rata-rata 0,5 cm. Prediksi penambahan berkas rekam medis 2017-2022 berjumlah 36500 berkas rekam medis., panjang pengarsipan yang tersedia adalah 1650 cm. dan kebutuhan rak file 2017-2022 berjumlah 20 rak file.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi 2*. Jakarta.
- _____. (1997). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi 2*. Jakarta.
- Elimarlina. (2013) Gambaran Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Kesehatan Keluarga di Puskesmas tahun 2013. *Jurnal Rekam Medis*

- Hatta. G. R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi di Kesehatan di sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hakayuci, (2016) *Hitung Kebutuhan Rak Penyimpanan*. (diakses 17 mei 2017), diunduh dari www.com/.
- Hidayat, N. (2016). *Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis*. (diakses 17 Mei 2017), diunduh dari <http://wordpress.com/>.
- Hutasuhut. (2016). Pengaruh Aspek Ergonomi Ruang Penyimpanan Terhadap Kecepatan Penyediaan Pelayanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tapanuli Selatan. *Jurnal rekam Medis*
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang rumah sakit.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta
- _____. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Jakarta
- Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis.
- Putri, AP., Triyanti, E., Setiadi, D. (2014). *Analisa Tata Ruang Tempat Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Pasien Ditinjau dari Aspek dan Atropometri Petugas Rekam Medis*. *Jurnal Rekam Medis*
- Rusdiyanto, E. (2011). *Etika Profesi dan Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: PI Press
- Sainsmini, (2015). *Kegunaan Rekam Medis*. (diakses 17 Mei 2017), diunduh dari: <https://blogspot.co.id>
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- Yuniathik. (2014). *Desain Formulir*. (diakses 16 Mei 2017), diunduh dari <http://wordpress.com>
- Yusya. (2014). *Analisa Kebutuhan Rak Filling Aktif di Bagian Filling BKPM Wilayah Semarang Tahun 2014-2018*. *Jurnal Rekam Medis*